

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendidikan, individu dapat mengasah pola pikir dan potensi yang dimiliki sehingga terjadi peningkatan kualitas dalam diri individu. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadia, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Naisonal No. 20 Tahun 2003 pasal 1). Pendidikan harus mendorong manusia untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupan ke arah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sepanjang hayat. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang dapat menjadi jembatan untuk mencapai semua hal tersebut.

Dalam meningkatkan kualias sumber daya manusia melalui salah satu lembaga pendidikan yaitu sekolah, khususnya Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan formal pertama yang bertanggung jawab dalam mengembangkan sikap, potensi dan memberikan pengetahuan serta keterampilan dasar bagi peserta didik melalui proses pembelajaran. Salah satu faktor dalam keberhasilan proses pembelajaran tersebut adalah guru. Guru yang berkualitas akan menghasilkan akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Perkembangan Teknologi

Informasi dan Komunikasi saat ini, guru memiliki tantangan untuk dapat menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam sistem pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Menurut Wisudawati (dalam Farida Nur Kumala 2016:4) “IPA merupakan terjemahan dari kata-kata dalam bahasa Inggris natural science. Science dapat diartikan secara harfiah dalam ilmu, ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah. Ilmu memiliki sifat rasional, dan objektif”. Pembelajaran IPA pada sekolah terutama pada sekolah dasar (SD) diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan teknologi yang semakin maju pada waktu sekarang seharusnya mampu mempermudah pendidik dan peserta didik dalam belajar, namun pada kondisi nyata, pendidik kurang berinovasi dalam pemanfaatan kemajuan teknologi informasi yang ada, Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 28 September 2020 dengan guru kelas V di SDN 067256 Medan Marelan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas guru masih bersifat monoton dimana guru hanya memberikan penjelasan dan memberikan tugas untuk dikerjakan hanya berpedoman pada buku guru dan buku siswa, siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, hal ini membuat siswa merasa jenuh dan hasil belajar belum tuntas. Dalam proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan fasilitas berupa LCD Proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru kelas V yang dilakukan peneliti di SDN 067256 Medan Marelan peneliti memperoleh data hasil ulangan harian IPA siswa kelas V pada materi Perpindahan Kalor, masih rendah dan banyak siswa yang belum tuntas yang dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai Kelas V Mata Pelajaran IPA

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas		Siswa Belum Tuntas	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
V	70	30	11	36,66%	19	63,33%

Berdasarkan tabel diatas masih banyak di bawah pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari hasil belajar yang diharapkan. Dari data tersebut ketuntasan belajar siswa dapat dipresentasikan sebesar 36,66% dan yang belum tuntas sebesar 63,33%. Menurut Depdiknas (dalam jurnal Sukanto 2013 : Vol 2 Journal Of Primary education) menyatakan bahwa “pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan sebesar 80% dari jumlah siswa”.

Melihat masih belum tuntas hasil pembelajaran siswa kelas V SDN 067256 Medan Marelan peneliti perlu memikirkan cara menyajikan materi pembelajaran yang membuat siswa terlibat aktif dan merasa senang dalam belajar. Maka dari itu, seperti penjelasan diatas peneliti akan mengembangkan bahan ajar IPA ini khususnya pada materi perpindahan kalor dengan menggunakan bahan ajar multimedia interaktif agar proses pembelajaran menjadi menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Bahan ajar multimedia interaktif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang saat ini membuat guru harus memanfaatkan perkembangan teknologi. Multimedia Interaktif merupakan suatu program pembelajaran yang berisi penggabungan antara teks, gambar, grafik, suara, video, animasi, simulasi secara terpadu dan sinergis dengan bantuan perangkat komputer atau sejenisnya untuk mencapai tujuan pembelajaran agar pengguna dapat secara aktif berinteraksi dengan program.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas jadi peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “ *Pengembangan Bahan Ajar IPA Materi Perpindahan Kalor Berbasis Multimedia Interaktif Di Kelas V SDN 067256 Medan Marelan T.A 2020/2021* “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, jadi peneliti mengidentifikasi masalah yang ada yaitu :

- a. Belum tuntas hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
- b. Belum tersedianya bahan ajar berbasis multimedia interaktif yang mendukung proses pembelajaran
- c. Kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis multimedia interaktif.
- d. Guru kurang memanfaatkan fasilitas berupa LCD Proyektor.
- e. Kondisi pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah.

1.3 Batasan Masalah

Berbagai masalah yang teridentifikasi di atas merupakan masalah yang cukup luas dan kompleks. Agar penelitian ini lebih fokus dan mencapai tujuan, jadi peneliti membatasi masalah penelitian ini pada **Pengembangan Bahan Ajar IPA Tema 6 Panas Dan Perpindahan Subtema Perpindahan Kalor Disekitar Kita Pembelajaran Ke 1 Materi Perpindahan Kalor Berbasis Multimedia Interaktif Di Kelas V SDN 067256 Medan Marelan T.A 2020/2021.**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar bahan ajar IPA tema 6 panas dan perpindahan subtema perpidahan kalor disekitar kita materi kalor berbasis Multimedia Interaktif di kelas V SDN 067256 Medan Marelan T.A 2020/2021 ?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar IPA tema 6 panas dan perpindahan subtema perpidahan kalor disekitar kita materi kalor berbasis Multimedia Interaktif di kelas V SDN 067256 Medan Marelan T.A 2020/2021 ?
3. Bagaimana keefektifan bahan ajar bahan ajar IPA tema 6 panas dan perpindahan subtema perpidahan kalor disekitar kita materi kalor berbasis Multimedia Interaktif di kelas V SDN 067256 Medan Marelan T.A 2020/2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas jadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui pengembangan bahan ajar IPA tema 6 panas dan perpindahan subtema perpindahan kalor disekitar kita materi kalor berbasis Multimedia Interaktif di kelas V SDN 067256 Medan Marelan T.A 2020/2021.
- b. Mengetahui kelayakan bahan ajar IPA tema 6 panas dan perpindahan subtema perpindahan kalor disekitar kita materi kalor berbasis Multimedia Interaktif di kelas V SDN 067256 Medan Marelan T.A 2020/2021.
- c. Mengetahui keefektifan bahan ajar IPA tema 6 panas dan perpindahan subtema perpindahan kalor disekitar kita materi kalor berbasis Multimedia Interaktif di kelas V SDN 067256 Medan Marelan T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan serta menambahkan pengetahuan baru mengenai materi kalor.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan penalaran dan memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran tenaga pengajar.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi gambaran tentang bagaimana mengembangkan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan penalaran siswa dengan

memanfaatkan penggunaan teknologi. Tenaga pengajar dapat mengelola bagaimana cara mengajar IPA serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dapat digunakan oleh guru sebagai pedoman untuk menjelaskan materi yang lebih menarik dari sebelumnya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam penyediaan bahan ajar dan menilai perlengkapan guru saat melaksanakan proses belajar mengajar didalam kelas.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sumber informasi dalam mendesaian penelitian yang lebih lanjut terkait dengan pengembangan bahan ajar IPA SD Kelas V Semester II yang valid dan sesuai karakteristik siswa. Dan sebagai pengalaman peneliti yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bahan ajar IPA yang valid.